

# ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA USAHA FM LAUNDRY SAMBAS

Apriyapni<sup>1\*</sup>, Novi Sentiya<sup>2</sup>, Lailatul Mukarromah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Sambas

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Sambas

<sup>3</sup>Politeknik Negeri Sambas

\*E-mail: apriyapni123@gmail.com

Submit: 25/04/2026

Revisi : 30/04/2026

Disetujui: 31/04/2026

---

## ABSTRAK

FM Laundry adalah usaha yang bergerak dibidang jasa pencucian. Banyaknya persaingan membuat usaha sejenis ini rentan mengalami kebangkrutan sehingga diperlukan perencanaan yang matang agar dapat bertahan lama dan mampu mengambil tindakan antisipasi jika terjadi kerugian finansial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kelayakan usaha FM Laundry ditinjau dari aspek non finansial dan aspek finansial. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif kualitatif dilakukan untuk menganalisis studi kelayakan bisnis meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen dan SDM dan aspek keuangan. Hasil penelitian menunjukkan aspek non finansial (aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen dan sumber daya manusia) dari usaha FM Laundry adalah layak walaupun ditemukan beberapa kelemahan. Berdasarkan aspek keuangan menggunakan metode Payback Period, Average Rate of Return (ARR), dan Net Present Value (NPV), diperoleh bahwa investasi awal sebesar Rp64.840.000 dapat kembali dalam waktu 10,72 bulan, lebih cepat dari standar maksimal satu tahun. ARR sebesar 15,78% menunjukkan tingkat pengembalian yang melampaui batas minimum yang diharapkan sebesar 10%, sedangkan nilai NPV positif sebesar Rp5.752.999 menandakan bahwa arus kas bersih yang dihasilkan memberikan nilai tambah terhadap investasi. Oleh karena itu, dari keseluruhan aspek yang dianalisis, usaha FM Laundry dinyatakan layak dan memiliki prospek usaha yang positif.

---

**Kata kunci:** Aspek Keuangan, Payback Period, Net Present Value, FM Laundry, Kelayakan Usaha

---

## ABSTRACT

FM Laundry is a business engaged in washing services. The amount of competition makes this type of business vulnerable to bankruptcy so that careful planning is needed in order to survive for a long time and be able to take anticipatory actions in the event of financial losses. The purpose of this study is to determine the feasibility of the FM Laundry business in terms of non-financial aspects and financial aspects. The research method used is a descriptive method with a qualitative approach. Qualitative descriptive was conducted to analyze the business feasibility study including market and marketing aspects, technical aspects, management and HR aspects and financial aspects. The results showed that the non-financial aspects (market and marketing aspects, technical aspects, management and human resource aspects) of the FM Laundry business were feasible even though several weaknesses were found. Based on the financial aspects using the Payback Period, Average Rate of Return (ARR), and Net Present Value (NPV) methods, it is found that the initial investment of Rp64,840,000 can be returned within 10.72 months, faster than the maximum standard of one year. The ARR of 15.78% shows a rate of return that exceeds the minimum expected limit of 10%, while the positive NPV value of Rp5,752,999 indicates that the net cash flow generated provides added value to the investment. Therefore, from all aspects analyzed, the FM Laundry business is declared feasible and has good business prospects.

---

**Keywords:** Financial Aspects, Payback Period, Net Present Value, FM Laundry, Business Feasibility

---

**PENDAHULUAN**

Kecamatan Sambas banyak terdapat perumahan, kontrakan dan kos-kosan yang dihuni oleh Pegawai pemerintah, pegawai swasta dan mahasiswa luar daerah. Aktivitas mereka yang padat sering kali membuat mereka tidak memiliki cukup waktu untuk mencuci pakaian mereka sendiri. Oleh karena itu keberadaan jasa *laundry* sangat diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut. Sehingga meningkatkan permintaan akan layanan jasa *laundry* di kecamatan Sambas, yang telah mendorong pesat bisnis ini di wilayah tersebut. Iklim di Kabupaten Sambas adalah tropis dengan rata – rata 227, 94 mm hujan per bulan dan 11 hari hujan per bulan. Dari September hingga Januari curah hujan tertinggi terjadi, dan dari Juni hingga Agustus curah hujan terendah terjadi. Hal ini tentunya menjadi permasalahan bagi masyarakat yang tidak memiliki waktu untuk mencuci pakaian. Sehingga membutuhkan layanan jasa *laundry* yang efektif dan efisien.

Kecamatan Sambas mengalami perkembangan pesat dalam bisnis jasa *laundry*, karena penduduknya yang mayoritas karyawan kantor, swasta dan mahasiswa menjadi pasar potensial bagi bisnis *laundry* yang ada di wilayah tersebut, diantara-Nya sebagai berikut:

Tabel 1. Data Usaha Laundry

No.	Nama Usaha Jasa Laundry	Alamat	Tahun
1	FM Laundry	Jl. Keramat pendawan, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas	2017
2	Home Clean Laundry	Jl. Sultan Moh. Tsyafiuddin, Dalam Kaum.	2023
3	Nana's Laundry	Jl. Merdeka Tumuk Manggis, Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas	2018
4	Hai Laundry	Jl. Tabrani, Durian Jalur 2 Sambas Kabupaten Sambas	2023
5	Saya Laundry	Tumok Manggis, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas	2019
6	Diora laundry	Tumok Manggis, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas	2018
7	Fairousz Laundry	Dalam Kaum, Kec. Sambas, Kabupaten sambas	2024
8	Discount Laundry	Jl. Sulthan M. Tsyafiuddin (Depan MR.D.I.Y) Dusun Sunkamantri, Dalam Kaum	2024
9	Alluna Laundry	Dalam Kaum, Kec. Sambas, Kabupaten sambas	2024
10	EL Laundry	Jl. Sultan Moh. Tsyafiuddin, Dalam Kaum.	2024

Sumber: observasi bisnis *laundry* di kecamatan sambas (2025)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, terdapat peningkatan jumlah *laundry* yang signifikan, sehingga setiap pelaku usaha dituntut untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan agar dapat mempertahankan dan memperluas pangsa pasar mereka., terdapat sekitar 10 usaha *laundry* yang beroperasi di Kecamatan Sambas. Salah satu *laundry* yang telah beroperasi paling lama adalah FM Laundry, yang berdiri sejak tahun 2017 dan berlokasi di Jalan Keramat Pendawan. FM Laundry menawarkan jasa *laundry* dengan sistem kiloan dan saat ini bisnisnya sedang berkembang. Kegiatan utama yang dilakukan meliputi pencucian, pelipatan, dan penyeterikaan pakaian. Layanan jasa *laundry* mampu bertahan dan berkembang seiring berjalannya waktu. Namun, tujuan utama para pelaku atau pemilik usaha adalah agar bisnis mereka dapat terus bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Meskipun demikian, mencapai tujuan tersebut tidaklah semudah yang dibayangkan. Berbagai risiko dan tantangan sering kali muncul yang dapat mengganggu kelangsungan usaha. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan studi kelayakan bisnis sebagai langkah awal guna mengidentifikasi potensi

risiko dan mengambil tindakan pencegahan yang tepat agar bisnis dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2023) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan pada objek yang sifatnya alami serta objeknya tetap tidak terpengaruh oleh kehadiran peneliti, dimakan objek berkembang secara murni tanpa adanya manipulasi. Penelitian ini diperoleh melalui pertanyaan umum yang disusun sesuai teori dan menjelaskan hasilnya dengan analisis data secara naratif. Tujuan adanya penelitian ini untuk menganalisis dan mengembangkan data-data dengan maksud menciptakan deskripsi serta menemukan gambaran atas jawaban dan fenomena yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa memaparkan hasil yang didapat baik itu dari data yang diperoleh maupun yang terjadi di lapangan. Instrumen pada penelitian kualitatif ialah si penelitinya sendiri, sehingga peneliti harus memiliki wawasan yang luas serta memiliki pengetahuan teoritis agar dapat menganalisis situasi yang sedang diteliti menjadi lebih rinci dan bermakna.

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu usaha dibidang jasa pencuci pakaian dan sejenisnya yaitu usaha FM *laundry* yang beralamat Jl. Keramat No. 115, RT.12/ RW.6, Pendawan, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas. Pemilihan Objek penelitian ini berdasarkan survei lapangan yang peneliti lakukan yang mana dari sekian usaha *laundry* yang peneliti jumpai, hanya FM *Laundry* ini yang usahanya sudah berjalan paling lama yaitu dimulai pada tahun 2017. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, dimulai dari bulan Januari hingga Juni 2025

Metode analisis di penelitian ini yaitu analisis deskriptif melalui metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena ilmiahnya, dengan menekankan pada deskripsi, interpretasi, dan pemahaman mendalam terhadap makna subjektif yang terlibat Wulandari et al., (2024). Analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis yang tahap awalnya adalah menghimpun data, lalu mengklasifikasikannya, menganalisisnya, dan kemudian diinterpretasikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis aspek pasar dan pemasaran, aspek operasional dan teknis, aspek manajemen dan SDM, serta aspek keuangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis kelayakan usaha dari aspek pasar dan pemasaran**

Pangsa pasar adalah bagian dari total permintaan pasar yang dapat dikuasai oleh suatu produk atau jasa tertentu (Jakfar, 2023). FM *Laundry* telah menunjukkan pemahaman yang baik terhadap konsep pangsa pasar sesuai dengan teori yang berlaku. Ibu Mega sebagai pemilik usaha telah berhasil mengidentifikasi dan menargetkan segmen pasar yang spesifik, yaitu mahasiswa, pelajar yang tinggal di kos dan kontrakan, serta masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu untuk mencuci pakaian secara mandiri. Dengan fokus pada kelompok konsumen tersebut, Ibu Mega telah menyesuaikan layanan *laundry* yang praktis dan efisien sesuai kebutuhan pelanggan. Selain itu, pemilihan lokasi usaha yang strategis dan mudah dijangkau turut mendukung penguasaan pangsa pasar tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan langkah-langkah yang telah diambil oleh Ibu Mega dalam mengenali dan memenuhi kebutuhan pasar, dapat disimpulkan bahwa FM *Laundry* telah menerapkan strategi pangsa pasar dengan efektif dan layak untuk terus dikembangkan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil studi oleh Ida Handayani Siregar, (2023) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa mahasiswa dan penghuni kos merupakan segmen pasar utama dalam usaha *laundry* kiloan, karena mereka tinggal jauh dari keluarga dan memiliki keterbatasan waktu maupun fasilitas mencuci. Selain itu, penelitian oleh Rohman & Fitria, (2024) juga menegaskan bahwa lokasi usaha yang dekat dengan pemukiman padat dan fasilitas pendidikan berperan besar menarik pelanggan *laundry*, karena kebutuhan yang tinggi dari kalangan pelajar dan pekerja. Berdasarkan uraian tersebut, uraian di atas menunjukkan bahwa FM *laundry* memenuhi semua persyaratan kelayakan usaha dari segi pangsa pasar. Usaha ini memiliki segmen pasar yang jelas, kebutuhan yang nyata dan berkelanjutan dan lokasi yang strategis. FM *Laundry* memiliki potensi yang kuat untuk berkembang dan bersaing dalam industri *laundry* lokal dengan pengelolaan usaha yang baik dan peningkatan kualitas pelayanan.

## **2. Analisis pesaing**

Menurut Jakfar, (2023) Analisis pesaing mencakup identifikasi pesaing, pemahaman terhadap strategi mereka, serta evaluasi terhadap keunggulan dan kelemahan yang dimiliki pesaing. Berdasarkan teori Kasmir dan Jakfar, analisis pesaing mencakup identifikasi pesaing utama, pemahaman terhadap strategi yang diterapkan oleh pesaing, serta evaluasi keunggulan dan kelemahan pesaing guna menentukan posisi usaha sendiri di pasar. Dalam konteks FM *Laundry*, apabila Ibu Mega telah mengamati dan memahami kondisi serta strategi usaha *laundry* lain di sekitarnya, maka dapat dikatakan bahwa usahanya telah melaksanakan analisis pesaing sesuai dengan teori tersebut. Hal ini memungkinkan FM *Laundry* untuk mengambil langkah strategis yang tepat dalam mempertahankan dan mengembangkan pangsa pasar. Namun demikian, agar kelayakan usaha semakin kuat, analisis pesaing perlu dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan perubahan dinamika pasar.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Berliani & Abadi, (2023), yang menegaskan bahwa keberhasilan usaha *laundry* sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam menghadapi persaingan, khususnya melalui keunggulan layanan, efisiensi operasional, serta penerapan strategi pemasaran yang tepat. Oleh karena itu, kajian tersebut mendukung pandangan bahwa perumusan strategi yang komprehensif serta evaluasi yang dilakukan secara berkala merupakan hal yang esensial dalam menghadapi dinamika persaingan usaha ke depan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti & Hidayat, (2017) dalam Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis lebih berfokus pada analisis faktor internal dan eksternal sebagai dasar dalam merumuskan strategi bersaing pada usaha kecil menengah (UKM) *laundry* di Kota Semarang. Penelitian tersebut menekankan bahwa peningkatan kualitas pelayanan merupakan elemen krusial dalam merespons intensitas persaingan yang semakin tinggi. Meskipun kedua penelitian memiliki kesamaan dalam menyoroti pentingnya strategi dan mutu pelayanan, terdapat perbedaan dari segi pendekatan yang digunakan. Berliani dan Abadi lebih menitik beratkan pada penerapan strategi secara menyeluruh dengan penekanan pada efisiensi dan pemasaran, sedangkan Yuniarti dan Hidayat lebih menekankan pentingnya analisis kondisi internal dan eksternal sebagai landasan penyusunan strategi. Berdasarkan hasil kedua penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa FM *Laundry* memiliki dasar yang kuat untuk merumuskan strategi persaingan yang efektif, dengan catatan bahwa analisis terhadap pesaing dilakukan secara mendalam dan berkelanjutan.

## **3. Strategi pemasaran**

Aspek pasar dan pemasaran dalam studi kelayakan usaha merupakan kajian mengenai sejauh mana produk atau jasa dapat diterima oleh konsumen serta strategi yang diterapkan untuk menjangkau dan mempertahankan pelanggan. (Dewi et al., 2021). Penelitian ini telah mengacu pada teori aspek pasar dan pemasaran, khususnya melalui pendekatan bauran pemasaran 7P sebagaimana dikemukakan oleh (Dewi et al., 2021), yang mencakup produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, dan bukti fisik. FM *Laundry* telah menerapkan seluruh komponen tersebut

secara terpadu, antara lain dengan menyediakan layanan *laundry* kiloan beserta layanan tambahan yang menyesuaikan kebutuhan pelanggan (produk), menetapkan harga yang kompetitif dan sesuai daya beli masyarakat (harga), memilih lokasi strategis di kawasan pemukiman dan rumah kos (tempat), melakukan promosi melalui media sosial serta komunikasi langsung dari pelanggan ke pelanggan (promosi), melibatkan tenaga kerja lokal yang telah diberikan pelatihan (orang), menerapkan alur layanan yang terstruktur dari penerimaan hingga pengemasan pakaian (proses), serta menggunakan atribut fisik usaha seperti papan nama dan nota berlogo untuk memudahkan identifikasi usaha (bukti fisik). Dengan demikian, strategi pemasaran yang diterapkan FM *Laundry* telah sesuai dengan teori bauran pemasaran 7P dan menunjukkan bahwa usaha ini layak dari aspek pasar dan pemasaran. Penelitian yang dilakukan oleh NURAFIFAH, (2022) mendukung strategi yang diterapkan FM *Laundry*, dengan menekankan pentingnya penerapan bauran pemasaran 7P dalam bisnis *laundry* guna meningkatkan daya saing dan kepuasan pelanggan. Dalam penelitiannya, disebutkan bahwa kombinasi produk yang beragam, harga yang kompetitif, lokasi yang strategis, promosi yang efektif, serta pengelolaan sumber daya manusia dan proses layanan yang baik merupakan faktor utama kesuksesan usaha *laundry* dalam memenuhi kebutuhan pasar dan menjaga loyalitas pelanggan.

**Analisis kelayakan usaha dari aspek teknis**

Dalam studi kelayakan bisnis, aspek teknis atau operasional merujuk pada evaluasi terhadap kesiapan dan kelayakan operasional suatu usaha. Menurut Jakfar, (2023), aspek ini mencakup penilaian terhadap lokasi usaha, tata letak fasilitas, kapasitas produksi, teknologi yang digunakan, serta ketersediaan sumber daya seperti tenaga kerja, listrik, dan air. Berdasarkan teori aspek teknis menurut Jakfar, (2023), yang meliputi evaluasi terhadap lokasi usaha, pengaturan fasilitas, kapasitas produksi, teknologi yang digunakan, serta ketersediaan sumber daya seperti tenaga kerja, listrik, dan air, maka aspek teknis pada FM *Laundry* telah dilaksanakan dengan baik oleh Ibu Mega sebagai pemilik usaha. Hal ini terlihat dari lokasi usaha yang strategis, yakni berada di tengah permukiman dan dekat dengan kos-kosan sehingga memudahkan akses bagi pelanggan. Selain itu, fasilitas pendukung seperti pasokan listrik, air, bahan baku, dan tenaga kerja sudah memadai. Penataan ruang usaha yang disesuaikan dengan alur kerja mulai dari penerimaan hingga pengemasan pakaian menunjukkan upaya untuk menciptakan proses yang efektif dan higienis. Penggunaan peralatan seperti mesin cuci semi otomatis, mesin pengering, dan setrika listrik juga mendukung kelancaran serta mutu layanan. Oleh karena itu, FM *Laundry* dapat dinilai layak dari aspek teknis karena telah memenuhi kriteria penting sesuai dengan konsep aspek teknis menurut Jakfar, (2023), sehingga operasional usaha dapat berjalan secara optimal dan efisien.

Hasil penelitian Berliani & Abadi, (2023) sejalan dengan analisis aspek teknis yang diterapkan oleh FM *Laundry*, di mana keduanya menekankan hshuqh pentingnya pemilihan lokasi yang strategis, ketersediaan fasilitas operasional yang memadai, serta pelayanan yang efisien dan ramah dalam mendukung kelancaran usaha. Baik Berliani & Abadi, (2023) maupun FM *Laundry* menunjukkan bahwa kesiapan teknis, mulai dari penataan ruang, penggunaan peralatan yang sesuai hingga alur kerja yang sistematis menjadi faktor penting dalam menciptakan layanan berkualitas dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Kesamaan pendekatan ini memperkuat kesimpulan bahwa aspek teknis yang dijalankan oleh FM *Laundry* telah memenuhi standar kelayakan usaha dan mendukung daya saing di pasar jasa *laundry*.

### **Analisis kelayakan usaha dari aspek manajemen dan SDM**

Dalam studi kelayakan bisnis, aspek manajemen dan sumber daya manusia (SDM) merupakan komponen penting yang menentukan keberhasilan operasional suatu usaha. Menurut (Jakfar, 2023), aspek manajemen mencakup fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien. Penelitian ini telah memenuhi kriteria aspek manajemen dan sumber daya manusia sebagaimana dijelaskan oleh (Jakfar, 2023), yang mencakup fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pengelolaan usaha. FM *Laundry* menunjukkan sistem pengelolaan yang fungsional, di mana pemilik terlibat secara langsung dalam operasional harian dan pengambilan keputusan strategis, yang memungkinkan respons cepat terhadap kebutuhan usaha. Rekrutmen tenaga kerja dilakukan dari lingkungan sekitar dengan mempertimbangkan kejujuran, kedisiplinan, serta kemauan untuk bekerja. Meskipun tidak terdapat pelatihan formal, pemilik memberikan bimbingan kerja secara langsung dan berkesinambungan, sehingga karyawan tetap memahami tugas dan tanggung jawabnya. Berdasarkan hal tersebut, FM *Laundry* dapat dikategorikan layak dari aspek manajemen dan sumber daya manusia karena telah memenuhi indikator pengelolaan usaha yang sesuai dengan teori yang relevan. Penelitian FM *Laundry* didukung oleh hasil penelitian Rohman & Fitria, (2024) Karena usaha tersebut juga menerapkan pengelolaan manajemen dan sumber daya manusia (SDM) yang baik, struktur organisasi diatur secara fungsional maupun perencanaan strategi. Selain itu, usaha tersebut juga menekankan pentingnya kualitas SDM dengan memberikan pembinaan dan pelatihan secara berkala kepada karyawan, agar mampu menjalankan tugas teknis secara profesional dan menjaga mutu pelayanan.j

### **Analisis kelayakan usaha dari aspek keuangan**

Menurut Jakfar, (2023), aspek keuangan dalam studi kelayakan usaha adalah penilaian terhadap kemampuan bisnis dalam mengelola dana, menghitung kebutuhan investasi, serta menilai apakah usaha tersebut menguntungkan atau tidak. Penilaian ini biasanya dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, seperti *Payback Period* (PP), *Average Rate of Return* (ARR), dan *Net Present Value* (NPV). Hasil analisis keuangan pada FM *Laundry* menunjukkan bahwa usaha ini sudah sesuai dengan teori tersebut. *Payback Period* selama 10,72 bulan menunjukkan bahwa modal bisa kembali dalam waktu yang cepat. ARR sebesar 15, 88% lebih tinggi dari batas minimal keuntungan yang diharapkan (misalnya 10%), artinya usaha ini memberikan keuntungan yang baik. NPV yang bernilai positif sebesar Rp5.752.999 juga menunjukkan bahwa usaha ini akan menghasilkan lebih banyak uang daripada modal yang dikeluarkan. Jadi, berdasarkan teori Kasmir dan Jakfar serta perhitungan keuangan yang dilakukan, FM *Laundry* sudah termasuk usaha yang layak dijalankan dari sisi keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Lubis et al., (2023) Dalam penelitiannya, kelayakan finansial usaha juga dianalisis menggunakan metode *Payback Period*, *Average Rate of Return* (ARR), dan *Net Present Value* (NPV). Hasilnya menunjukkan bahwa usaha Erina *Laundry*

layak dijalankan, ditunjukkan oleh Payback Period selama 4 bulan 21 hari, ARR sebesar 44,99%, dan NPV positif sebesar Rp1.952.731. Temuan ini memperkuat bahwa pendekatan evaluasi finansial yang sama dapat secara efektif digunakan untuk menilai kelayakan usaha jasa *laundry* secara umum

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, usaha FM *Laundry* dinyatakan layak untuk dijalankan apabila ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, manajemen dan sumber daya manusia, serta aspek finansial, meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian ke depan. Pada aspek pasar dan pemasaran, FM *Laundry* memiliki prospek yang menjanjikan dengan tingkat minat konsumen yang tinggi, didukung oleh keberadaan pasar potensial serta kesediaan konsumen untuk menggunakan layanan dengan tarif yang telah ditetapkan. Dari sisi teknis, usaha ini telah memiliki sarana, prasarana, serta tata ruang dan alur kerja yang memadai dan efisien, sehingga mendukung kelancaran operasional. Sementara itu, berdasarkan hasil evaluasi finansial menggunakan metode *Payback Period*, *Average Rate of Return (ARR)*, dan *Net Present Value (NPV)*, diperoleh bahwa investasi awal sebesar Rp 64.860.000 dapat kembali dalam waktu 10,72 bulan, lebih cepat dari standar maksimal satu tahun. ARR sebesar 15,78% menunjukkan tingkat pengembalian yang melampaui batas minimum yang diharapkan sebesar 10%, sedangkan nilai NPV positif sebesar Rp5.752.999 menandakan bahwa arus kas bersih yang dihasilkan memberikan nilai tambah terhadap investasi. Oleh karena itu, dari keseluruhan aspek yang dianalisis, usaha FM *Laundry* dinyatakan layak dan memiliki prospek usaha yang positif.

### SARAN

Demi Memperluas pangsa pasar dan menyerap lebih banyak pelanggan kegiatan promosi harus lebih digiatkan. Dalam mempertahankan pelanggan, usaha FM *laundry* harus tetap menjaga kualitas *laundry* dan pelayanan misalnya dalam tingkat kebersihan, kerapian, dan keharuman yang di jaga agar tidak menimbulkan komplain dari pelanggan. Usaha FM *laundry* juga perlu menciptakan inovas baru dalam menghadapi persaingan. Upaya menjaga hubungan baik dengan pelanggan ataupun masyarakat sekitar juga perlu dilakukan demi menjaga citra dan nama baik perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Berliani, D. N., & Abadi, M. T. (2023). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Usaha Keripik Singkong. *BISMA : Business and Management Journal*, 1(02), 60–68. <https://doi.org/10.59966/bisma.v1i02.179>
- Dewi, P. N., Hendriyani, C., & Ramdhani, R. M. (2021). Analisis Implementatasi Strategi Bauran Pemasaran 7P Pada Usaha Bakso Wong Jowo By Tiwi. *JIP ( Jurnal Industri Dan Perkotaan )*, 17(2), 6. <https://doi.org/10.31258/jip.17.2.6-13>
- Dianto, K. (2023). Analisis Kelayakan Bisnis UMKM Pada Aspek Pemasaran. *RESWARA: Jurnal Riset Ilmu Teknik*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.62238/reswara;jurnalrisetilmuteknik.v1i1.18>
- Furyanah, A., Ibrahim, A. F., Abdillah, H., & Muhammad, H. N. (2022). *Analisis Kelayakan Bisnis Shandy Laundry Kiloan di Tangerang Selatan*. 4(2), 145–151.
- Ida Handayani Siregar. (2023). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usahalaundrydi a Family Laundrykelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuntenggara. In *Ekonomi Syariah*. Jakfar, K. dan. (2023). *Studi Kelayakan Bisnis*.

- Karisma, P., & Azis, A. (2023). Analisis Kelayakan Usaha D'Getuk Ditinjau Dari Aspek Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 603–610. <http://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/2715>
- Lubis, F. S., Umam, M. I. H., & Nabila, S. (2023). Analisis Kelayakan Bisnis Pada Usaha Erina Laundry. *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian Dan Karya Ilmiah Dalam Bidang Teknik Industri*, 9(1), 186. <https://doi.org/10.24014/jti.v9i1.22331>
- Mukaromah, L., Perusahaan, A. K., Sambas, P. N., Akuntansi, M., & Perusahaan, K. (2024). Menyibak Penerapan PSAP 07 Aset Bersejarah terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Studi pada Mueum Daerah Kabupaten Sambas) Uncovering the Application of PSAP 07 Historical Assets to the Presentation of Financial Statement (Study on Sambas Regency Regional). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(2), 42–52.
- Nanda Kharisma, Susanto Susanto, & Nur Nawaningtyas Pusparini. (2024). Analisa Kinerja Karyawan Bagian Penjualan Produk Electrical dan Mechanical dengan Metode SWOT. *Router : Jurnal Teknik Informatika Dan Terapan*, 62
- NURAFIFAH, A. (2022). *Pengaruh Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Milfa Laundry Terhadap Keputusan Pelanggan*. [http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/6827/1/ADILAH\\_NURAFIFAH.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/6827/1/ADILAH_NURAFIFAH.pdf)
- Rohman, A., & Fitria, L. (2024). Analisis Kelayakan Bisnis Pada Usaha Laundry “Waz Wuz Madura” Ditinjau Dari Aspek Pasar, Teknis, Keuangan, Manajemen, dan SDM. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), 1–16.
- Septi, S., Febliansa, R., & Monique D, E. P. (2024). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu Dan Tempe Bapak Yulianto Ditinjau Dari Aspek Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis Digital*, 3(2), 41–44. <https://doi.org/10.37676/jambd.v3i2.6262>
- Sudiartini, N. W. A., Astari, A. A. E., Laksmi, N. P. A. D., & Damayanti, N. L. P. (2021). Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Sari Merta Laundry DI Desa Guwang Kecamatan Sukawati. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(2), 116–142. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v6i2.653>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Sugiyono - 2015.pdf* (p. 346).
- Wulandari1, T., 2, D. P. S., & Aida Rahmi Nasution. (2024). Deskripsi Mendalam untuk Memastikan Keteralihan Temuan Penelitian Kualitatif. *Sports Culture*, 15(1), 72–86. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Yuniarti, L., & Hidayat, W. (2017). Analisis Strategi Bersaing Pada Ukm Laundry (Studi Kasus Pada Superwash Laundry Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(4), 214–221.
- Azis, A., & Karisma, P. (2023). Analisis Kelayakan Usaha Batik Fazza Ditinjau Dari Aspek Finansial. *Hubisintek*, 3(1), 525–535. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/2704/1982>